

Panglima TNI Minta Komandan satuan Tingkatkan Pengamanan terhadap Prajurit

JAKARTA (IM) - Panglima TNI Laksamana Yudo Margono meminta komandan satuan di jajaran TNI agar lebih meningkatkan pengawasan melekat terhadap seluruh prajurit TNI.

Panglima Yudo menyampaikan hal ini melalui siaran persnya dari Markas Besar (Mabes) TNI, Cilangkap, Jakarta Timur, Sabtu (2/9). Yudo meminta komandan satuan untuk lebih meningkatkan pengamanan terhadap personel.

"Khususnya terhadap prajurit yang berperilaku aneh, tidak wajar, sering terlambat masuk, bergaya hidup mewah, dan sering menyendiri," katanya, dikutip dari siaran pers Puspen TNI, Minggu (3/9).

Panglima mengatakan, akhir-akhir ini, terjadi peningkatan kasus kriminal yang dilakukan oleh oknum prajurit TNI.

"Sehingga menjadi sentimen negatif di masyarakat, bahkan telah menutup peran dan citra positif TNI yang selama ini sudah dibangun dengan susah payah," ujar Yudo.

"Jadi saya tekankan tidak ada prajurit yang lepas dari satuannya, komandan satuan harus bertanggung jawab terhadap prajuritnya di manapun ditugaskan," kata Panglima TNI.

Yudo juga meminta Polisi Militer (POM) TNI untuk segera mengambil tindakan tegas dengan diproses hukum,

bagi prajurit yang terbukti melakukan penganiayaan, kekerasan, dan intimidasi kepada masyarakat.

"Jangan ditutupi yang pada akhirnya dapat merugikan nama baik satuan dan TNI," katanya.

"Kepada para komandan satuan agar lebih diintensifkan jam komandan kepada seluruh prajurit, untuk memberikan perhatian, penekanan, dan evaluasi tugas-tugas yang dikerjakan sehingga jelas arah kebijakan pemimpinya," ucap Yudo menambahkan.

Kasus terbaru, warga asal Bireuen, Aceh, bernama Imam Masykur (25) meninggal dunia diduga akibat penganiayaan yang dilakukan satu anggota Paspampres dan dua anggota TNI AD. Ketua prajurit TNI itu antara lain Praka RM, Praka J, dan Praka HS.

Praka RM adalah anggota Paspampres yang sehari-hari bertugas di Batalyon Pengawal Protokol Kenegaraan. Sementara itu, Praka HS bertugas sebagai anggota Direktorat Topografi TNI AD. Sedangkan Praka J merupakan anggota Kodam Iskandar Muda. Kasus tersebut saat ini telah diselidiki oleh Polisi Militer Kodam Jaya (Pomdam Jaya) dan dibantu tim supervisi Pusat Polisi Militer TNI AD (Puspomad). ● han

Markas KKB di Nduga Digerebek, Tiga Anak Buah Egianus Kogoya Tewas

PAPUA (IM) - Aparat TNI menggerebek markas kelompok kriminal bersenjata (KKB) pimpinan Egianus Kogoya di Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan. Tiga orang anggota KKB dilaporkan tewas dalam operasi tersebut.

Pangdam XVII/Cenderawasih Mayjen Izak Pangemanan membenarkan laporan tersebut. Dia mengatakan operasi ini buntut dari terbunuhnya 3 warga sipil pada 16 Agustus 2023 lalu.

"Tindakan operasi kemarin adalah akibat dari terbunuhnya tiga orang masyarakat sipil oleh KKB di Batas Batu," kata Mayjen Izak Pangemanan saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (3/9).

Izak mengungkapkan penggerebekan markas KKB itu dilakukan pada Jumat (1/9) di Kampung

Aluguru, Distrik Krepkuri, Kabupaten Nduga. TNI juga mengamankan sejumlah barang bukti.

"Dari operasi ini juga tim gabungan berhasil mengamankan sejumlah barang bukti seperti senjata, amunisi, peralatan, serta dokumen yang mengindikasikan aktivitas TPNP-OPM," ungkapny.

Sempat terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB pimpinan Egianus Kogoya.

Dalam kontak tembak itu menewaskan tiga anggota KKB bernama Army Tabuni, Ganti Gwijangge, dan satu lainnya yang belum teridentifikasi.

"Kontak tembak terjadi, sehingga mengakibatkan tiga anak buah Egianus Kogoya tewas," jelasnya. ● mci

Setelah Ditinggal Anies, Koalisi PPP, Demokrat dan PKS Terbuka

JAKARTA (IM) - Juru Bicara bidang politik Sandiaga Uno, Denny H Suryo mengatakan, peluang kerja sama Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dengan Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) semakin terbuka.

Hal itu disampaikan menyusul Partai Nasdem dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang telah mendeklarasikan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar sebagai bakal calon presiden (bacapres) dan bakal calon wakil presiden (bacawapres) Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP).

"Bang Sandiaga ingin menggandeng sebanyak mungkin teman dengan visi dan misi yang sama untuk membawa Indonesia lebih baik, terutama dalam meningkatkan perekonomian rakyat," ujar Denny dalam keterangannya, Sabtu (2/9).

Menurutnya, selama ini hubungan Sandiaga cukup baik dengan Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Begitu pula dengan PKS yang sudah bekerja sama sejak Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta 2017 dan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019.

"Bang Sandiaga punya hubungan yang sangat dekat dengan Mas AHY. Bersama PKS pun, Bang Sandiaga punya sejarah yang baik dan sama-sama punya sisi keumatan seperti halnya PPP," ujarnya.

Bagi Sandiaga, yang terjadi di internal KPP merupakan bagian dari dinamika politik jelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Denny menyatakan, Sandiaga ingin para elite politik tetap menjaga situasi pemilu yang damai. Ia tak ingin masyarakat mengalami perpecahan seperti dua pilpres sebelumnya.

"Kita belajar dari pemilu-pemilu sebelumnya, bahwa sangat melelahkan dan banyak kerugian apabila gesekan di parpol dan pasangan capres-cawapres sampai terjadi juga di tengah-tengah masyarakat," katanya.

Sandiaga sebelumnya mengaku telah membuka komunikasi dengan Demokrat dan PKS. Namun, saat ini belum tampak tindak lanjut dari pernyataan Sandiaga tersebut. Di sisi lain, Presiden PKS Ahmad Syaikhul menyatakan perlu menggelar rapat Majelis Syuro untuk menentukan apakah pihaknya akan ikut bersama Nasdem mendukung Anies-Muhaimin.

Kemudian, PDI-P pun tampak langsung memberikan godaan pada Demokrat. Ketua DPP PDI-P Said Abdullah menyatakan ketua umumnya, Megawati Soekarno Putri membuka pintu jika Demokrat ingin bergabung untuk mendukung Ganjar Pranowo sebagai bacapres. ● han

2 Polhukam

FOTO: ANTARA



Apakah Cak Imin Mampu Rebut Suara Nahdliyin untuk Anies Baswedan?

Cak Imin belum tentu bisa mendongkrak suara Anies dari warga NU. Apalagi Gus Yahya menegaskan, PBNU tak dukung capres atau cawapres mana pun.

JAKARTA (IM) - Saat Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar atau Cak Imin dideklarasikan sebagai calon wakil presiden (cawapres) mendampingi calon presiden (capres) Anies Baswedan, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menggelar konferensi pers.

Konferensi pers tersebut menyinggung perihal pengakuan PKB yang turut menyeret-nyeret nama kiai Nahdlatul Ulama (NU). Dalam konferensi pers yang diselenggarakan di Kantor PBNU, Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat, Ketua Umum PBNU Yahya Cholil Staquf atau Gus Yahya justru membantah klaim sepihak PKB.

"Di mana Sekjen PKB, Hasanudin Wahid men-

gatakan, duet Anies-Cak Imin mendapat restu dan persetujuan dari para Kiai NU. Hal itu disampaikan Hasanuddin usai rapat pleno DPP PKB finalisasi Anies-Cak Imin di DPW PKB Jatim, Jumat (1/9).

Namun pernyataan itu dibantah Gus Yahya. Ia mengatakan, klaim yang disampaikan Sekjen PKB itu sama sekali tidak benar karena PBNU tak pernah membicarakan perihal capres-cawapres.

"Kalau ada klaim bahwa kiai-kiai PBNU merestui, itu sama sekali tidak benar karena sama sekali tidak ada pembicaraan dalam PBNU mengenai calon, sama sekali tidak pernah ada pembicaraan di PBNU tentang calon-calon presiden," kata Gus Yahya.

"Karena itu di luar domain kami sebagai organisasi

keagamaan kemasyarakatan," katanya.

Gus Yahya menegaskan bahwa PBNU tidak menunjuk atau mendukung calon tertentu dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) kali ini.

"Parpol silakan berjuang untuk mendapatkan kepercayaan rakyat. Tapi saya ulang sekali lagi tidak ada calon atas nama NU," katanya.

Semenjak PBNU dinakhodai oleh Gus Yahya, perbedaan pandangan mengenai politik praktis PKB dan PBNU terus terjadi. Pada 30 Januari lalu, Ketua Bidang Keorganisasian PBNU Ishfah Abidal Aziz menyayangkan Mars PBNU yang digubah oleh mutasyar sekaligus mantan Rais Aam PBNU Ahmad Mustofa Bisri digunakan untuk latar unggahan akun Instagram DPP PKB.

"Yang jelas kita kecewa kalau kemudian Mars 1 Abad NU yang didedikasikan untuk keberkahan bagi warga Nahdlatul Ulama malah digunakan untuk kepentingan politik praktis. Kita jelas kecewa,"

Ketua Demokrat DKI Intruksikan Copot Baliho dan Spanduk Anies-AHY

JAKARTA (IM) - Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat DKI Jakarta, Mujiyono mengintruksikan kepada kadernya untuk mencopot seluruh baliho hingga spanduk bergambar Anies Baswedan-Agus Harimurti Yudhoyono (AHY).

"Saya menginstruksikan seluruh kader dan pengurus untuk mencopot billboard, baliho, dan spanduk yang menampilkan foto Bapak Anies Baswedan (di Jakarta)," kata Mujiyono saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (3/9).

Intruksi itu diberikan Mujiyono kepada jajarannya setelah Majelis Tinggi Partai Demokrat memutuskan untuk mencabut dukungannya kepada Anies dalam kontes Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Sebab, Anies disinyalir telah mengingkari isi piagam Koalisi Persatuan untuk Perubahan.

"Jadi instruksi itu saya berikan untuk menjalankan

keputusan Majelis Tinggi Partai Demokrat yang memutuskan untuk mencabut dukungan kepada Anies Baswedan dalam Pilpres 2024 dan keluar dari Koalisi Perubahan karena telah terjadi pengingkaran terhadap isi piagam koalisi," katanya.

Sebagai informasi, Majelis Tinggi Partai Demokrat menggelar pertemuan di Cikeas, Bogor, Jawa Barat pada Jumat (1/9) lalu. Pertemuan itu dilakukan karena Anies dituding melakukan pengkhianatan terhadap koalisi.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Demokrat Teuku Riefky Harsya mengatakan, Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh secara sepihak telah menunjuk Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar sebagai bakal calon wakil presiden (cawapres) Anies Baswedan.

Ia mengungkapkan, keputusan itu diambil setelah Surya Paloh dan Muhaimin bertemu

di Nasdem Tower, Gondangdia, Menteng, Jakarta pada 29 Agustus 2023.

"Secara sepihak Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh tiba-tiba menetapkan Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar sebagai cawapres Anies tanpa sepengetahuan Partai Demokrat dan PKS," ujar Riefky dalam keterangannya, Kamis (31/8).

Riefky mengatakan, Surya Paloh langsung memanggil Anies pada malam itu juga untuk menyampaikan keputusan tersebut. Sehari setelahnya, pada Rabu (30/8), Anies tidak mengatakan informasi itu pada Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang merupakan bagian dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan. Padahal, menurut Riefky, Anies sebelumnya telah memilih Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) sebagai pendampingnya maju di Pilpres 2024. ● han

DEKLARASI PEMILU DAMAI 2024 DI SEMARANG

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo meletakkan tongkat bendera Merah Putih di monumen saat mengikuti Deklarasi Pemilu Damai 2024 di Lapangan Pancasila, Semarang, Jawa Tengah, Minggu (3/9). Deklarasi yang digelar oleh Pemprov Jateng, unsur Forkopimda, KPU, dan Bawaslu setempat tersebut bertujuan untuk mengedukasi kepada seluruh elemen masyarakat agar berperan aktif menciptakan Pemilu 2024 yang damai sehingga tercapai nilai demokrasi yang bermartabat.

kata Ishfah.

Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia Djayadi Hanan mengatakan, Cak Imin belum tentu bisa mendongkrak suara Anies dari warga NU. Djayadi memberikan contoh, ketokohan Muhaimin masih rendah sebagai cawapres terlihat dari beberapa survei, karena belum masuk 5 besar. Padahal, PKB memiliki elektabilitas yang baik, antara 7 hingga 10 persen suara pemilih.

"Jadi bisa dilihat bahwa elektabilitas Cak Imin lebih rendah dari pada partainya sendiri," kata Djayadi saat dihubungi melalui telepon, Jumat (1/9).

"Itu jadi tantangan Cak Imin apakah dia mampu bukan

hanya menarik suara PKB tapi juga suara NU ke Anies ketika dia bergabung?" katanya.

Selain itu, Muhaimin mungkin bukan satu-satunya tokoh NU yang akan maju sebagai cawapres dalam kontes Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Oleh sebab itu, potensi suara NU yang terbelah sangat dimungkinkan apabila capres PDI-P Ganjar Pranowo dan capres Partai Gerindra Prabowo Subianto juga ikut menarik tokoh NU sebagai cawapres mereka.

"Tokoh NU itu banyak dan tidak hanya satu mereka pilihan politiknya. Jadi belum tentu masuknya Cak Imin itu membawa elektabilitas Anies meningkat tajam di kalangan NU," ujarnya. ● han

Setelah Anies Pilih Cak Imin, Prabowo Diprediksi Bakal Gandeng Erick Thohir

JAKARTA (IM) - Bakal calon presiden (bacapres) Prabowo Subianto diprediksi bakal menggandeng Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir, sebagai bakal calon wakil presiden (bacawapres) untuk maju dalam pemilihan presiden (pilpres) 2024.

Hal itu disampaikan Pengamat Politik dari UIN, Syarif Hidayatullah Jakarta, Adi Prayitno menanggapi dipilihnya Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar atau Cak Imin mendampingi bacapres Anies Baswedan sebagai pasangan calon untuk bertarung dalam pilpres mendatang.

"Prabowo kemungkinan pilih Erick Thohir," kata Adi Prayitno kepada wartawan, Minggu (3/9).

Seperti diketahui, Cak Imin awalnya berkoalisi dengan Ketua Umum Partai Gerindra itu dengan membentuk Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR). Koalisi ini memajukan Prabowo Subianto sebagai bakal capres dan Cak Imin menjadi kandidat bacawapresnya.

Sementara itu, Anies Baswedan merupakan bacapres dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) yang terdiri dari Partai Nasdem, Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Namun, secara sepihak Partai Nasdem memilih Cak Imin mendampingi eks Gubernur DKI Jakarta itu. Ketua Umum PKB ini pun menerima tawaran tersebut.



PENGAMANAN KTT ASEAN 2023

Prajurit TNI mengecek kendaraan tempur saat siaga pengamanan KTT ke-43 ASEAN di kawasan Gelora Bung Karno, Jakarta, Minggu (3/9).

mandiri

PENAWARAN PENGALIHAN PIUTANG (CESSIE)

Bahwa dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan melakukan penjualan atau pengalihan piutang (Cessie) terhadap list debitur sebagai berikut :

No.	Nama	Alamat	Jumlah Kewajiban Per Tgl 30/08/2023	Agunan Kredit
1.	Ny. Cynthia	Jl. Lautze No.68 B Pasar Baru Jakarta	Rp. 336.835.998.00	Jl. Warakas V Gang II No. 105 RT.00709, Kel. Warakas, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara

Apabila ada yang berminat dalam pengalihan kredit debitur di atas dapat menyampaikan penawaran secara tertulis ke alamat dibawah ini paling lambat tanggal 06 September 2023, jam 12.00 WIB.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Collection & Recovery Group
Collection & Recovery Center Jakarta
Wisma Mandiri II Lt.17
Jl. Kebon Sirih No.83, Jakarta 10340.
Telp. 30023002 Ext. 7224393.

Demikian untuk di ketahui semua pihak.

Jakarta, 04 September 2023
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Collection & Recovery Center Jakarta